

# **PENDAMPINGAN *DIGITAL MARKETING* UMKM SASAGON KATALAYA SEBAGAI UPAYA MEMBANGKITKAN PEREKONOMIAN DESA KERTASARI**

Harmawati<sup>1</sup>, Tomy Oktavian<sup>2</sup>, Inas Maulidina Malikhah<sup>3</sup>, Yahya Maulana<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>2</sup>Psikologi, Fakultas Psikologi

<sup>3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>4</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

[harmawati@ubpkawarang.ac.id](mailto:harmawati@ubpkawarang.ac.id)<sup>1</sup>, [tomyoctavian20@gmail.com](mailto:tomyoctavian20@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mn18.inasmalikhah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn18.inasmalikhah@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>,  
[mn18.yahyamaulana@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn18.yahyamaulana@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>4</sup>

## ***Abstrak***

*Salah satu permasalahan dari UMKM Karawang tepatnya di Desa Kertasari Kecamatan Kutawaluya yaitu mengenai identitas produk, pengemasan yang kurang menarik serta pemasaran yang kurang luas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN serta Dosen Pembimbing lapangan memberikan solusi bagi UMKM sasagon Katalaya berupa pendampingan membuat desain produk serta digital marketing atau pemasaran secara digital. Luaran yang telah dihasilkan yaitu desain produk Sasagon Katalaya sehingga memiliki identitas produk dan produk juga lebih menarik bagi konsumen. Selain itu pemasaran digital atau digital marketing berupa: web-site dan sosial media sehingga melalui pengembangan tersebut UMKM dapat lebih berkembang serta pendapatan UMKM pun akan lebih meningkat.*

***Kata kunci:*** Digital Marketing, sasagon katalaya, UMKM

## ***Abstract***

*One of the problems of the Karawang UMKM, precisely in Kertasari Village, Kutawaluya District, is regarding product identity, less attractive packaging and less extensive marketing. Community service activities carried out by KKN students and field supervisors provide solutions for Sasagon Katalaya UMKM in the form of assistance in making product designs and digital marketing or digital marketing. The output that has been produced is the design of the Sasagon Katalaya product so that it has a product identity and the product is also more attractive to consumers. In addition, digital marketing or digital marketing in the form of: web-site and social media so that through these developments UMKM can develop more and UMKM income will increase even more.*

***Keywords :*** Digital Marketing, sasagon katalaya, UMKM

## PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* telah membawa perekonomian Nasioan hingga Global ke arah resesi ekonomi. Hal tersebut disebabkan penurunan konsumsi rumah tangga akibat pembatasan sosial sebagai upaya pencegahan *covid-19*. Salah satu sektor yang paling memiliki dampak oleh pandemi *covid-19* adalah Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. Selain UMKM di kota-kota besar, dampak lain yang sangat terasa yaitu di daerah-daerah seperti pedesaan. Salah satunya UMKM di Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang.

Menurut UU Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1, Desa adalah desa adat atau yang di sebut dengan nama lain, selanjutnya di sebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan menurut Finch dalam (Dilahun, 2016) Desa adalah suatu tempat yang terutama untuk tempat tinggal dan bahkan terutama sebagai pusat perdagangan.

Desa Kertasari merupakan salah satu desa yang berada pada wilayah administratif Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang Desa yang berada pada koordinat bujur 107, 289909°, koordinat lintang -6, 128041°, ketinggian diatas permukaan laut 7,00 M dengan luas wilayah 331, 59 hektar ini memiliki potensi yang beragam, baik dari potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya-sumber daya lainnya. Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang berbatasan langsung dengan Desa Dewisari dan Desa Kemiri di sebelah utara, Desa Rengasdengklok Utara dan Selatan di sebelah selatan, Desa Rengasdengklok Utara di sebelah timur, dan Sungai Citarum Kabupaten Bekasi di sebelah barat.

Pada Desa Kertasari ini kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program KKN yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan salah satunya yaitu UMKM Sasagon Katalaya. Pembuatan desain produk serta bagaimana *digital marketing* yang diharapkan mampu untuk meningkatkan produksi dan pemasaran, di mana permasalahan di Desa tersebut beberapa usaha UMKM mengalami penurunan pendapatan dikarenakan pandemi *covid-19*. Sasagon Katalaya ini merupakan usaha rumahan yang beralamat di Dusun Krajan A RT/RW 004/002 Desa Kertasari Rengasdengklok Kabupaten Karawang. UMKM ini didirikan oleh ibu

Herna pada Tahun 2019 dan usaha ini baru mendapatkan sertifikat halal pada bulan November tahun 2020.

Proses produksi Sasagon Katalaya masih dilakukan secara manual dan usaha ini masih belum memiliki karyawan, untuk memproduksi sasagon setiap satu minggu sekali dengan membutuhkan 1-5 liter beras sesuai permintaan konsumen. Produk yang dihasilkan oleh usaha ini sudah dipasarkan ke beberapa tempat diantaranya toko oleh-oleh, *rest area* dan warung-warung kecil. UMKM Sasagon Katalaya ini memiliki beberapa varian rasa diantaranya *original*, cokelat, durian, *green tea*, jeruk dan *strawberry*. Sasagon Katalaya sudah memiliki beberapa bentuk kemasan, yaitu kemasan *pouch*, toples, dan plastik berukuran kecil. Untuk bahan baku Sasagon yaitu terdiri dari beras, kelapa, garam, gula, dan varian rasa. Adapun harga yang dipasarkan mulai dari Rp. 13.000 – Rp. 20.000.

Menurut UU No. 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan dan dimiliki, dikuasai, atau menjadi baik langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan Tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan Tahunan lebih besar dari Usaha Menengah yang meliputi Usaha Nasional milik Negara atau swasta,

usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

- 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan hasil yang didapat dari observasi dan pengamatan yang telah kami lakukan. Maka langkah awal kami dalam melakukan pembinaan terhadap UMKM yaitu melihat permasalahan yang terjadi pada UMKM tersebut, dengan demikian setelah melihat permasalahan yang terjadi, maka kami dapat merumuskan program kerja yang dapat kami lakukan dalam melakukan pemberdayaan UMKM Sasagon Katalaya di Desa Kertasari. Program Kerja yang kami lakukan yaitu diantaranya adalah, pembuatan desain produk berupa identitas produk pada UMKM Sasagon Katalaya seperti logo pada kemasan, promosi dan pemasaran digital yang dilakukan dengan promosi UMKM dengan brosur digital yang disebar di sosial media seperti *instagram*, *facebook*, *E-Commerce*, serta pembuatan *webstore* UMKM yang nantinya dapat memudahkan konsumen dan pemilik UMKM dalam melakukan transaksi. Diharapkan melalui pengembangan tersebut UMKM dapat lebih berkembang serta pendapatan UMKM pun akan lebih meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari pengabdian ini yaitu pendampingan desain produk serta *digital marketing* UMKM sasagon Katalaya sebagai upaya membangkitkan perekonomian Desa Kertasari.

## **METODE PELAKSANAAN**

Keterbatasan UMKM di Desa Kertasari adalah kurangnya pengetahuan dan inovasi mengenai desain produk serta pemasaran dengan benar sehingga dapat berdaya saing dengan produk lain. Melalui adanya kegiatan KKN di Desa Kertasari dengan bantuan mahasiswa yang didampingi dan dibimbing langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai salah satu tugas serta tanggung jawab Dosen terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka kegiatan pendampingan *desain* produk dan *digital marketing* UMKM sasagon Katalaya serta keripik pisang gubernur diharapkan dapat membangkitkan dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada di UMKM Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

Adapun langkah-langkah yang sudah ditempuh dalam menyelesaikan masalah yang ada di UMKM Desa Kertasari, yaitu :

1. Melakukan pendampingan dengan memberi solusi melakukan digitalisasi seperti promosi dan pemasaran produk melalui *digital marketing* yaitu: *Shopee, Web-site, Facebook, instagram, e-commerce* dan lain sebagainya. Sehingga pangsa pasar yang dituju menjadi luas.
2. Membuatkan desain produk UMKM sasagon seperti logo serta komponen-komponen yang menyangkut pada identitas produk, sehingga *brand positioning* bisa sama dengan produk unggulan UMKM lainnya dan produk lebih kena pada konsumen.
3. Melakukan pendampingan UMKM produk pisang dan sasagon dengan menciptakan produk yang memiliki kemasan beraneka ragam seperti: plastik pisang lebih tebal, *pouch*, dan *aluminium foil* tranparan serta dilengkapi dengan identitas produk yang lebih menarik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah dengan Mitra UMKM Sasagon Katalaya Desa Kertasari dengan menghasilkan kesepakatan yaitu pendampingan desain produk dan *digital marketing* pada produk Sasagon, adapun tahapan pelaksanaannya yaitu:

1. Tahapan Pertama yaitu mahasiswa yang didampingi oleh Dosen pembimbing lapangan melakukan kunjungan ke Mitra UMKM Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok mengenai pendampingan desain produk serta *digital marketing* dalam upaya membangkitkan perekonomian Desa Kertasari.
2. Tahapan Kedua yaitu persiapan pendampingan mendesain produk Sasagon Katalaya dengan dilaksanakannya koordinasi kepada pihak UMKM Desa Kertasari. Persiapan ini dari pihak Mahasiswa KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan, serta pihak UMKM.
3. Tahapan Ketiga pelaksanaan pendampingan desain untuk identitas produk sasagon, Identitas Produk merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam industri UMKM. Sebelum di pasarkan melalui media sosial, pada program ini Mahasiswa KKN Desa Kertasari membuat sebuah brosur. Promosi merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan pada suatu usaha. Dengan promosi, konsumen akan lebih mengetahui tentang adanya usaha atau produk yang ditawarkan oleh UMKM. Pada

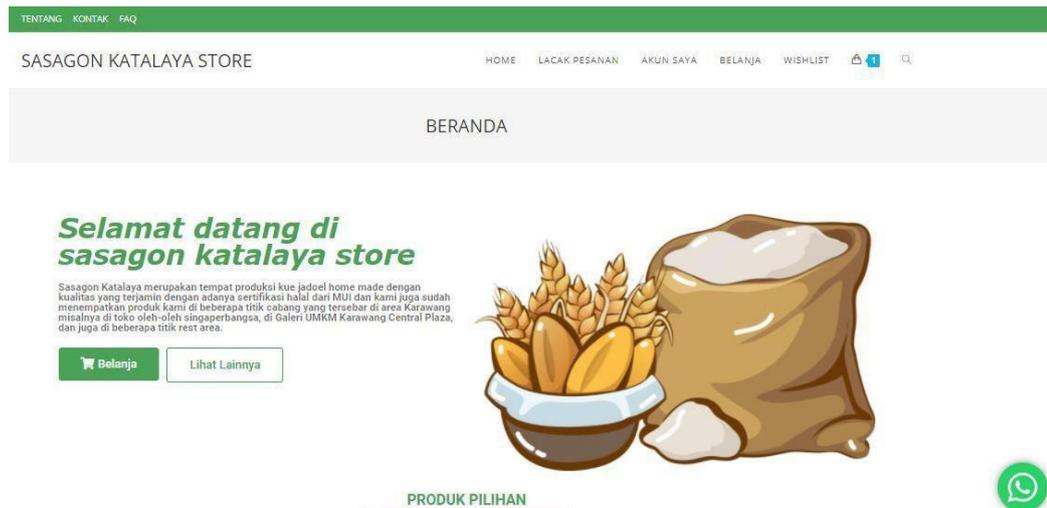
UMKM Sasagon Katalaya, pemilik mengalami hambatan dalam melakukan promosi secara langsung atau *offline* karena adanya kebijakan pemerintah mengenai pembatasan sosial akibat dari pandemi *covid-19*. Melalui identitas produk yang khas dan memiliki karakter, maka nantinya *branding positioning* pada konsumen pun akan lebih kuat, sehingga nantinya konsumen akan lebih memilih sasagon dari pada produk sejenis dari pesaing.

4. Tahapan Keempat yaitu monitoring dan evaluasi terhadap kemasan produk UMKM yaitu Sasagon Katalaya yang terbuat dari tepung beras. kami membuatkan brosur ini untuk solusi yang dihadapi pemilik UMKM Sasagon Katalaya. Brosur ini nantinya dapat di sebar secara lebih luas karena sifat internet yang global. Dengan brosur ini, diharapkan ruang lingkup jangkauan konsumen yang didapat akan lebih luas, serta pangsa pasar yang dituju akan lebih besar.



Gambar 1. Brosur Digital Sasagon Katalaya Desa Kertasari.  
Sumber : Kelompok KKN Desa Kertasari, 2021.

Pada Program ini, selain desain produk Mahasiswa KKN dari Universitas Buana Perjuangan membuatkan sebuah *webstore* bagi UMKM Sasagon Katalaya Desa Kertasari. *Webstore* ini nantinya dapat menjadi media transaksi antara penjual dan pembeli secara *online* tanpa harus bertatap muka. Dengan dibuatkannya *webstore* ini, diharapkan UMKM Sasagon dapat lebih berkembang dibanding dengan pesaingnya khususnya dibidang teknologi.



Gambar 2. Tampilan Beranda Webstore Sasagon Katalaya : Kelompok KKN Desa Kertasari, 2021.

Selain web-site dalam memasarkan dan memperkenalkan produk sasaagon ini dapat memanfaatkan perkembangan digital saat ini seperti *E-Commerce*, *social media* seperti: *shopee*, *Facebook* dan *instagram*. Sehingga dengan pengembangan tersebut dapat diharapkan meningkatkan pendapatan UMKM Sasagon Katalaya tersebut dan memperluas pangsa pasar dari UMKM Sasagon Katalaya tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada pendampingan desain produk dan *digital marketing* UMKM Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang merupakan salah satu desa di Kabupaten Karawang yang masih membutuhkan perkembangan, baik dari segi pendidikan, ekonomi, politik, sosial dan budaya, serta lain sebagainya. Cukup Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pendidikan, menjadi salah satu faktor dalam perkembangan Desa tersebut.
2. UMKM Sasagon Katalaya dan Kripik Pisang Gubernur merupakan dua contoh UMKM yang ada di Desa Kertasari Rengasdengklok Kabupaten Karawang. Dua UMKM ini merupakan salah satu penyumbang serta menjadi penggerak roda perekonomian Desa Kertasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

Namun sayangnya, keterbatasan dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi seperti pandemi *covid-19* saat ini, serta kebijakan pemerintah mengenai pembatasan sosial dalam rangka mencegah penularan virus corona, membuat kegiatan operasional dua UMKM ini menjadi terbatas.

3. UMKM Sasagon Katalaya dan Kripik Pisang Gubernur masih memerlukan perkembangan serta pemberdayaan dari berbagai bidang, baik pada bidang promosi dan pemasaran, operasional, teknologi serta lain sebagainya. Sinergi antara pemerintah Desa, Pemilik UMKM, serta pihak-pihak yang bersangkutan merupakan salah satu kunci keberhasilan dari UMKM tersebut. Hal ini dikarenakan Pemerintah desa memiliki peran penting dalam pemberdayaan UMKM di sekitarnya, sehingga UMKM dapat menjadi sektor yang potensial bagi desa tersebut.

### **Saran**

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan serta temuan masalah yang terjadi di lapangan selama melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat, kami merumuskan rekomendasi untuk di jadikan referensi bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah dan masyarakat harus mulai bersinergi dalam upaya membangkitkan perekonomian di era *new normal* sekarang serta harus lebih memantau kondisi lingkungan sekitar. Karena masih banyak sektor-sektor yang dapat diolah serta menjadi potensi bagi perekonomian Desa Kertasari.
2. Pemilik UMKM harus dapat melihat peluang lebih jeli dalam mencari segmentasi dan target pasar dengan mulai mengikuti pelatihan serta seminar kewirausahaan sehingga menjadi investasi ilmu bagi pemilik UMKM.
3. Mengikuti arus perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan masuk ke forum diskusi kewirausahaan, agar nantinya UMKM dapat bertahan, mampu bersaing serta menambah ilmu dan relasi bagi pemilik UMKM

**DAFTAR PUSTAKA**

Dilahun. (2016). Geografi Desa dan Pengertian Desa. *Jurnal Forum Geografi No. 14 dan 15*, 119-128.

Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Era Pada Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Manajemen Dewantara (JMD). Vol 1 No. 2*, 62-76.

Hertina, Dede; et. al. . (2021). Dampak Covid-19 Bagi UMKM di Indonesia Pada Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri. Vol. 3 No.2*.

Kementrian Keuangan RI. (2020).UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. Tersedia di : <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>

Undang-Undang No.20 Pasal 1 dan Pasal 6 Tahun 2008

<http://www.hukumonline.com/pusatdata/download/fl56041/node/28029>(diakses 22/1/2017)